



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
3. Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1. Biologi Ikan Koi.....	3
2. Budidaya Ikan Koi.....	5
3. Kualitas Air Budidaya Koi.....	7
III. HIPOTESIS.....	10
IV. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
1. Rancangan Penelitian.....	11
2. Alat dan Bahan.....	12
3. Tata Laksana Penelitian.....	13
3.1. Sterilisasi Akuarium.....	13
3.2. Penelitian Pendahuluan.....	13
3.3. Penelitian Utama.....	14
4. Variabel yang Diuji.....	16
4.1. Daya Tetas Telur ( <i>Hatching Rate</i> ).....	16
4.2. Sintasan Larva ( <i>Survival Rate</i> ).....	16
4.3. Kualitas Air.....	16
5. Analisis Data.....	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
1. Pengujian Debit Aerasi.....	18
2. Daya Tetas Telur Koi.....	18
3. Sintasan Larva Koi.....	20



4. Pengujian Kualitas Air.....	22
4.1. Oksigen (O <sub>2</sub> ) Terlarut Air .....	23
4.2. Karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) Bebas Air .....	25
4.3. Alkalinitas Air.....	27
4.4. Suhu Air.....	29
4.5. Derajat Keasaman (pH) Air .....	31
5. Pengaruh Jumlah Aerasi pada Daya Tetas Telur dan Sintasan Larva Koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.), serta Kualitas Air .....	33
 VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	 35
 DAFTAR PUSTAKA .....	 37
 LAMPIRAN.....	 40



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alat yang digunakan pada penelitian penetasan telur dan pemeliharaan larva selama 2 bulan .....	12
Tabel 2. Bahan yang digunakan pada penelitian penetasan telur dan pemeliharaan larva selama 2 bulan .....	12
Tabel 3. Daya tetas telur koi pada masing-masing akuarium dengan perlakuan jumlah aerasi yaitu 0, 1, 2, 3, dan 4.....	19
Tabel 4. Sintasan larva koi pada masing-masing akuarium dengan perlakuan jumlah aerasi yaitu 0, 1, 2, 3, dan 4.....	21
Tabel 5. Oksigen (O <sub>2</sub> ) terlarut air saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> ) dengan jumlah aerasi berbeda .....	24
Tabel 6. Karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) bebas air saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) dengan jumlah aerasi berbeda.....	27
Tabel 7. Alkalinitas air saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) dengan jumlah aerasi berbeda.....	29
Tabel 8. Suhu air saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> ) dengan jumlah aerasi berbeda .....	30
Tabel 9. Derajat keasaman (pH) air saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) dengan jumlah aerasi berbeda.....	32



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ikan koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) .....	3
Gambar 2. Jumlah dan posisi aerasi pada akuarium .....	11
Gambar 3. Daya tetas telur koi dalam media air akuarium dengan perlakuan perbedaan jumlah aerasi .....	19
Gambar 4. Sintasan larva koi dalam media air akuarium dengan perlakuan perbedaan jumlah aerasi .....	22
Gambar 5. Oksigen (O <sub>2</sub> ) terlarut air dalam akuarium dengan perlakuan jumlah aerasi selama penetasan telur dan pemeliharaan larva koi .....	24
Gambar 6. Karbondioksida (CO <sub>2</sub> ) bebas air dalam akuarium dengan perlakuan jumlah aerasi selama penetasan telur dan pemeliharaan larva koi .....	26
Gambar 7. Alkalinitas air dalam akuarium dengan perlakuan jumlah aerasi selama penetasan telur dan pemeliharaan larva koi .....	28
Gambar 8. Suhu air dalam akuarium dengan perlakuan jumlah aerasi selama penetasan telur dan pemeliharaan larva koi .....	30
Gambar 9. Derajat Keasaman (pH) air dalam akuarium dengan perlakuan jumlah aerasi selama penetasan telur dan pemeliharaan larva koi .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil pengaturan debit aerasi.....	40
Lampiran 2. Kualitas air saat penetasan dan pemeliharaan larva koi .....	41
Lampiran 2a. Oksigen ( $O_2$ ) terlarut air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) dengan perlakuan jumlah aerasi berbeda.....	41
Lampiran 2b. Karbondioksida ( $CO_2$ ) bebas air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) dengan perlakuan jumlah aerasi berbeda .....	42
Lampiran 2c. Alkalinitas air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) dengan perlakuan jumlah aerasi berbeda.....	43
Lampiran 2d. Suhu air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) dengan perlakuan jumlah aerasi berbeda .....	44
Lampiran 2e. Derajat keasaman (pH) air pada akuarium saat penetasan telur dan selama pemeliharaan larva koi ( <i>Cyprinus carpio</i> L.) dengan perlakuan jumlah aerasi berbeda.....	45
Lampiran 3. Nisbah konversi pakan/ <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR) larva koi .....	46
Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan .....	47